

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian pustaka (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah dan lain sebagainya.³⁸ Erickson (1968) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Atau penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dari suatu latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.³⁹

Adapun menurut penelitian Zed Mestika pustaka atau riset pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.⁴⁰ Menurut Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan (*library research*) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan

³⁸ Milya Sari dkk, "Penelitian Kepustakaan (*library research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA", *Jurnal Natural Science*, UIN Imam Bonjol : Padang 2020 hal 43

³⁹ Albi Anggito dkk "metodologi penelitian kualitatif", cv jejak, sukabumi, jawa barat, :2018 hal 7

⁴⁰ Zed Mestika, Metode Penelitian Kepustakaan, (Jakarta : Yayasan Bogor Indonesia, 2004), hal 3

menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah.⁴¹

B. Sumber Data

Sumber data merupakan alat atau benda yang menjadi objek penelitian manusia terkait informasi mengenai penelitian. Adapun data yang dimaksud ialah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti.⁴² Adapun sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah al-Qur'an berbicara mengenai ayat tentang taat kepada Rasul dalam Al-Qur'an.

2. Data Sekunder

Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer.⁴³ Adapun data sekunder yang digunakan peneliti adalah kitab tafsir klasik ataupun modern, buku-buku, jurnal, hasil riset, dan juga dokumen yang membahas seputar taat kepada Rasul.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mencari himpunan ayat penulis menggunakan kamus *mu'jam Al-mufahras* (kamus Qur'an), setelah itu penulis menggunakan kata kunci dari tema yang ingin dikaji dan dikelompokkan berdasarkan konteks

⁴¹ Abdul Rahman Sholeh, Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal 63

⁴² Nurjannah, "Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada usaha laundry Bunda", *Jurnal Mahasiswa*, Vol.1 :2021 hal 121

⁴³ Nunung Indah Pratiwi, " Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah dinamika sosial*, Vol.1 No .2: 2017 hal 212

taat kepada Allah, Rasul, Pemimpin. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik kepustakaan (*library research*).

Dengan cara membaca dan menganalisis media khususnya dalam media tertulis berupa Data yang di peroleh berdasarkan telaah terhadap buku-buku atau literature-literatur, kitab-kitab tafsir , artikel, dokumen-dokumen, dan hasil riset.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam mengelola, mengelompokkan, dan meverikasi data guna mnyederhanakan serta mempermudah proses pemahaman atau penafsiiran. Berdasarkan hal ini, penulis memilih menggunakan metode tafsir *maudhu`i*. Metode ini berfokus pada suatu tema tertentu, kemudian mengkaji bagaimana pandangan al-Qur'an terhadap tema tersebut dengan cara mengumpulkan seluruh ayat yang relevan. Ayat-ayat tersebut kemudian dianalisis dan dipahami satu persatu, serta dikaji hubungan antara ayat-ayat bersifat umum dan ayat-ayat yang bersifat khusus yang berkaitan dengan tema tersebut.

Menurut Abd, al-Hayy al-Farmawi metode *Maudhu`i* ialah menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai maksud yang sama dalam arti sama-sama membicarakan satu topik masalah dan menyusunnya

berdasarkan kronologi serta sebab turunya ayat-ayat tersebut. Adapun langkah-langkahnya ialah sebagai berikut.⁴⁴

1. Memilih tema yang akan dikaji yang diambil dari kata *athi`u* melalui *mu`jam al-Mufahros li al-Fadz al-Qur`an al-Karim*
2. Membatasi ayat-ayat yang termasuk ke dalam kategori *athi`u*, penulis menemukan ada 21 ayat yang berbicara mengenai perintah taat kepada Rasul
3. Menyusun urutan ayat-ayat yang mengandung lafaz *athi`u* berdasarkan kronologiturunya wahyu , dengan mengklasifikan antara ayat *Makki* dan *madani*, dan dilengkapi dengan penjelasan mengenai *asbabun nuzulnya*.
4. Menganalisis korelasi antara ayat-ayat tersebut dengan surat tempat ayat itu berada, guna memahami keterkaitan konteks dan pesan yang ingin disampaikan secara menyeluruh.
5. Menyusun hasil kajian tersebut dalam bentuk kerangka yang sistematis dan utuh, agar memudahkan pemahaman serta menghindari pemaknaan yang terpisah-pisah.
6. Disusun dengan hadis-hadis sesuai dengan tema pembahasan yaitu mengenai *athi`u*
7. Diteliti dari Ayat-ayat secara menyeluruh, dengan cara menghimpun ayat-ayat-Nya, mengkompromikan mana yang *'am*

⁴⁴ Ahmad Izzan,Dindin Saepudin,,"*Tafsir Maudhu`I Metode Praktis Penafsiran Al-Qur`an*",Perpustakaan Nasional ,Bandung hal 28

(khusus) dan khas (khusus), *mutlaq* serta *muqayyadnya*, sampai terkumpul dalam satu muara, tanpa perbedaan serta pemaksaan.

8. Menyusun kesimpulan akhir dari seluruh rangkaian pembahasan yang telah dilakukan, sebagai bentuk sintesis dan penagasan terhadap hasil kajian yang telah dikembangkan.

